

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Brajan kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta dan dilaksanakan pada bulan Agustus 2014, yang dilakukan pada 68 responden yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi oleh peneliti.

Di desa Brajan Terdapat 10 RT dan populasi paling banyak adalah RT 5 dan RT 10. Desa Brajan terdapat sekitar 353 kepala keluarga. Luas desa Brajan yaitu sekitar 66,270 Ha.

Batas wilayah dusun Brajan, di sebelah selatan berbatasan dengan Dusun Gonjen. Sebelah utara berbatasan dengan Desa ngestiharjo. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Jadan, sebelah timur berbatasan dengan Desa Ngebel.

Di desa Brajan ini diketahui terdapat kegiatan yang rutin dilakukan di setiap RT seperti senam yang selalu dilaksanakan setiap hari minggu, pengajian ibu-ibu, arisan, dan cek tekanan darah setiap sebulan sekali terutama bagi lansia. Namun program pemerintah mengenai

## 2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 68 orang yaitu wanita premenopause. Berikut ini distribusi frekuensi data mengenai responden yang diperoleh dari sampel.

### a. Karakteristik berdasarkan usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan

Tabel 1. Karakteristik responden dari usia, tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan

Karakteristik responden	Jumlah	Prosentase(%)
a. Usia responden		
1) 40-44 tahun	40	58,8
2) 45-49 tahun	20	29,4
3) 50-55 tahun	8	11,8
b. Tingkat Pendidikan		
1) Tidak sekolah	6	8,8
2) SD	23	33,8
3) SMP	15	22,1
4) SMA	15	22,1
5) Diploma	3	4,4
6) S1	5	7,4
7) S2	1	1,5
c. Jenis Pekerjaan		
1) Wiraswasta	7	10,3
2) Ibu rumah tangga	35	51,5
3) Buruh	17	25
4) PNS	4	5,9
5) Tani	5	7,3

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui dari 68 responden, sebagian besar berusia 40-44 tahun yaitu sebanyak 40 orang (58,8%). Pekerjaan yang di miliki responden yang paling banyak diketahui berprofesi sebagai ibu rumah tangga atau tidak bekerja sebanyak 35 orang (51,5%). Dari tingkat pendidikan yang paling banyak

b. Tingkat kecemasan

Tabel 2. Deskripsi tingkat kecemasan responden di Desa Brajan Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta

Tingkat Kecemasan	Jumlah	Prosentase (%)
Tidak cemas	13 orang	19,1
Kecemasan rendah	31 orang	45,6
Kecemasan sedang	23 orang	33,8
Kecemasan berat	1 orang	1,5
Total	68 orang	100

Dari tabel 2 diatas menunjukkan bahwa dari 68 responden ibu-ibu yang premenopause, yang mengalami tingkat kecemasan paling banyak adalah kecemasan rendah yaitu 31 orang (45,7%).

c. Tingkat Persepsi

Tabel 3. Deskripsi tingkat persepsi responden di Desa Brajan Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta

Tingkat Persepsi	Jumlah	Prosentase (%)
Kurang baik	9 orang	13,2
Cukup baik	50 orang	73,5
Baik	9 orang	13,2
Total	68 orang	100

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa dari 68

3. Hubungan antara persepsi dengan kecemasan pada wanita premenopause

Tabel 4. Distribusi frekuensi hubungan antara persepsi dengan kecemasan pada wanita premenopause di Desa Brajan

Kecemasan	Persepsi						Total		P Value
	Kurang baik		Cukup baik		Baik		N	%	
	N	%	N	%	N	%			
Tidak cemas	3	4,4	9	13,2	1	1,5	13	19,1	0,296
Kecemasan rendah	5	7,4	24	35,3	2	2,9	31	45,6	
Kecemasan sedang	1	1,5	16	23,5	6	8,8	23	23,8	
Kecemasan Berat	0	0	1	1,5	0	0	1	1,5	
Total	9	13,2	50	73,5	9	13,2	68	100	

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui dari 68 responden sebanyak 2 orang (2,9%) memiliki persepsi baik dengan kecemasan rendah, 6 orang (8,8%) memiliki persepsi baik dengan kecemasan sedang, 24 orang (35,3%) memiliki persepsi cukup baik dengan kecemasan rendah, 16 orang (23,5%) memiliki persepsi cukup baik dengan kecemasan sedang.

Hasil penelitian yang di dapat kemudian dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan yaitu  $\alpha = 5\%$  ( $p < 0,05$ ) dan didapatkan nilai  $P = 0,296$  sehingga dapat dinyatakan tidak ada hubungan yang bermakna antara persepsi dengan kecemasan

## 4. Hubungan persepsi dengan umur, pendidikan dan pekerjaan

Tabel 5. Distribusi frekuensi hubungan antara persepsi dengan umur

Usia	Persepsi						Total		P value
	Kurang baik		Cukup baik		Baik		N	%	
	N	%	N	%	N	%			
40-44	8	11,8	31	45,6	1	1,5	40	58,8	0,002
45-49	1	1,5	15	22,1	4	5,9	20	29,4	
50-55	0	0	4	5,9	4	5,9	8	11,8	
Total	9	13,2	50	73,5	9	13,2	68	100	

Dari tabel 5 di atas dapat diketahui hubungan persepsi dengan usia yang paling banyak adalah persepsi cukup baik dengan usia 40-44 tahun sebanyak 31 orang (45,6%), persepsi cukup baik dengan usia 45-49 tahun sebanyak 15 orang (22,1%). Dari hasil analisis dengan uji *chi-square* diketahui nilai  $P = 0,002$  ( $P < 0,05$ ), sehingga dapat dinyatakan ada hubungan antara persepsi dengan usia yang akan memasuki masa premenopause di Desa Brajan.

Tabel 6. Distribusi frekuensi hubungan antara persepsi dengan pendidikan

Pendidikan	Persepsi						total		P value
	Baik		Cukup baik		Kurang baik		N	%	
	N	%	N	%	N	%			
tidak sekolah	1	1,5	3	4,4	2	2,9	6	8,8	0,438
SD	2	2,9	18	26,5	3	4,4	23	33,8	
SMP	5	7,4	9	13,2	1	1,5	15	22,1	
SMA	1	1,5	13	19,1	1	1,5	15	22,1	
Diploma	0	0	2	2,9	1	1,5	3	4,4	
S1	0	0	4	5,9	1	1,5	5	7,4	
S2	0	0	1	1,5	0	0	1	1,5	
total	9	13,2	50	73,5	9	13,2	68	100	

Dari tabel 6 di atas diketahui hubungan persepsi dengan pendidikan yang paling banyak adalah persepsi cukup baik dengan tamatan SD yaitu 18 orang (26,5%), kemudian persepsi cukup baik dengan tamatan SMA 13 orang (19,1%). Dari hasil analisis dengan uji *chi-square* di dapatkan  $P = 0,438$  ( $P < 0,05$ ), sehingga dapat dinyatakan tidak ada hubungan antara persepsi dengan pendidikan.

Tabel 7. Distribusi frekuensi hubungan antara persepsi dengan pekerjaan

Pekerjaan	Persepsi						Total		P value
	Kurang baik		Cukup baik		Baik		N	%	
	N	%	N	%	N	%	N	%	0,017
Tani	1	1,5	4	5,9	0	0	5	7,4	
IRT	4	5,9	27	39,7	4	5,9	35	51,5	
Buruh	3	4,4	14	20,6	0	0	17	25	
PNS	0	0	1	1,5	3	4,4	4	5,9	
Wiraswasta	1	1,5	4	5,9	2	2,9	7	10,3	
Total	9	13,2	50	73,5	9	13,2	68	100	

Dari tabel 7 di atas diketahui hubungan persepsi dengan pekerjaan yang paling banyak adalah persepsi cukup baik dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 27 orang (39,7%), kemudian persepsi cukup baik dengan pekerjaan sebagai buruh sebanyak 14 orang (20,6%). Dari hasil analisis *chi-square* diketahui  $P = 0,017$  ( $P <$

## B. Pembahasan

Hasil yang telah dikemukakan di atas, perlu dibahas lebih lanjut. Pembahasan ini lebih menitikberatkan pada hasil pengujian hipotesis yang merupakan laporan secara empiris di lapangan dan keterkaitan dengan teori yang ada.

Dari hasil penelitian, ada faktor usia yang berhubungan dengan persepsi. Pada orang yang telah dewasa atau tua, mereka menunjukkan sikap kedewasaannya dan mempunyai pandangan yang positif. Pada orang dewasa yang mempunyai persepsi baik dikarenakan adanya kultur sosial yang baik dan gaya hidup yang masih tradisional atau rural. Sedangkan persepsi yang tidak cukup baik dikarenakan oleh gaya hidup urban dan telah menghilangkan nilai tradisional (Macia, Lahmam dkk,2009). Hubungan kecemasan dengan usia dewasa atau tua juga berkaitan dan ini ditemukan pada wanita premenopause dan wanita yang mendapat *Hormon Replacement Therapy* (HRT) serta wanita yang sudah menopause (Eum, Korrick, 2012).

Pekerjaan berkaitan dengan kecemasan. Seseorang akan merasa cemas apabila pekerjaannya sulit. Sebuah penelitian menemukan bahwa suatu pekerjaan seperti menjadi polisi akan membuat stress dan cemas terutama pada wanita. Karena pekerjaan ini dianggap berbahaya dan sering terkena berbagai situasi yang traumatis mulai dari ancaman untuk diri sendiri dan rekan-rekannya (Husain; Sajad, 2014).

Hal ini juga terjadi pada tenaga medis dan mahasiswa kedokteran yang

tinggi adalah ketika akan menghadapi ujian dan menganggap tanggung jawab untuk menjadi seorang dokter sangat besar, serta mereka hanya mempunyai sedikit waktu luang untuk urusan pribadi (Duica; Talau, 2012). Masalah sosial ekonomi juga sangat berpengaruh. Orang tua yang kesulitan finansial akan merasa cemas memikirkan apakah anaknya akan bisa menempuh pendidikan lebih lanjut, dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan bahkan mereka yang mengalami kesulitan finansial merasa bahwa kondisi ekonominya tidak akan naik di kedepannya. Kecemasan ini akan menimbulkan dampak pada fisik mereka seperti tidak bisa tidur malam, *mood* yang berubah-ubah, peningkatan nafsu makan dan cenderung memakai alkohol untuk bisa menenangkan kecemasannya (callan; Howland, 2009).

Menurut mulyani (2013), faktor lingkungan sekitar tempat tinggal dapat mempengaruhi cara berpikir seseorang, baik tentang dirinya atau orang lain. Kecemasan akan timbul jika seseorang merasa tidak aman terhadap lingkungannya. Selain itu pengaruh dukungan keluarga sangat penting bagi seseorang yang akan masuk ke fase menopause. Karena kondisi ini sangat membuat kekhawatiran sehingga di perlukan pengertian dari suami dan juga anak-anak sebagai anggota keluarga terdekat. Pada saat itu wanita membutuhkan pengertian atas ketidakstabilan emosi yang di alami dengan dukungan positif.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan persepsi pada wanita menopause dengan kecemasan saat akan menghadapi menopause.

hubungan yang bermakna antara persepsi dengan kecemasan pada wanita premenopause yang di tunjukkan dengan hasil uji *chi-square* di atas.

Hasil penelitian menemukan bahwa antara persepsi tentang menopause dengan kecemasan pada wanita premenopause tergolong positif walaupun hasil analisis tidak diketemukan hubungan yang bermakna. Hal ini diperoleh dari 68 responden sebanyak 2 orang (2,9%) memiliki persepsi baik dengan kecemasan rendah, 6 orang (8,8%) memiliki persepsi baik dengan kecemasan sedang, 24 orang (35,3%) memiliki persepsi cukup baik dengan kecemasan rendah, 16 orang (23,5%) memiliki persepsi cukup baik dengan kecemasan sedang. Ini berarti bahwa persepsi ibu di Desa Brajan cukup baik sehingga mempengaruhi tingkat kecemasan saat akan menghadapi masa menopause menjadi sedang. Persepsi yang baik disebabkan oleh pengetahuan yang memadai yang bisa didapatkan dari berbagai informasi misalnya dari tenaga kesehatan, pengalaman wanita atau orang lain.

Menurut pendapat peneliti tidak adanya hubungan yang bermakna antara kedua variabel di sebabkan di Desa Brajan Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul ini di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak di teliti pada penelitian ini. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kecemasan di antaranya adalah faktor lingkungan, sosial ekonomi, umur dan pekerjaan.

Ibu-ibu di Desa Brajan mendapatkan pengetahuan melalui ceramah oleh petugas kesehatan. Hal ini didukung oleh teori Broad dan Newstrom (dalam Pardosi, 2005) bahwa pendidikan kesehatan merupakan suatu proses

